

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Keterampilan Sholat

Keterampilan mempunyai kata dasar *terampil*, dimana dalam Kamus Bahasa Indonesia (Balai pustaka Mendikbud) Terampil adalah Kecakapan untuk menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Kesanggupan menanggapi secara betul stimulus lisan dan tulisan.<sup>1</sup>

Sehingga keterampilan sholat dapat diartikan suatu kecakapan atau kemampuan untuk menyelesaikan sholat secara benar antara stimulus lisan dan gerakan dengan menggunakan gramatikal dan kosa kata yang tepat.

Hal-hal yg perlu diperhatikan dalam keterampilan sholat melalui bermain kartu gambar pendidikan anak usia dini adalah :

#### 1. Gerakan Sholat

Menurut M. Nawawi T urutan gerakan sholat adalah sebagai berikut :

- 1) Berdiri tegak menghadap kiblat dan niat mengerjakan sholat, membaca bacaan niat shoalat dengan khusyu' didalam hati menurut waktu sholat yang sedang dikerjakan;
- 2) Lalu mengangkat kedua belah tangan serta membaca "Allahuakbar" (Takbiraotul ihrom);
- 3) Setelah takbirotul ihrom kedua belah tangan disedekapkan pada dada. Kemudian membaca doa iftitah dan dilanjutkan surat fatihah;
- 4) Selesai membaca surat fatihah dalam rakaat yang pertama dan kedua bagi orang yang sholat sendirian atau imam disunnatkan membaca surat pendek yang mudah dihafal;
- 5) Selasai membaca surat pendek lalu mengangkat kedua belah tangan setinggi telinga seraya membaca "allohuakbar", terus badan

---

<sup>1</sup> Mendikbud, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: 1991) Hal 202

membungkuk , kedua tangan memegang lutut dan ditekankan antara punggung dan kepala supaya rata (Ruku'). Kemudian membaca tasbeih 3 kali;

- 6) Setelah ruku' terus bangkitlah dengan mengangkat kedua belah tangan setentang telinga;
- 7) Pada waktu berdiri tegak (I'tidal) terus membaca doa;
- 8) Setelah I'tidal kemudian sujud (tersungkur ke bumi) dengan meletakkan dahi ke bumi sambil membaca "Allohuakbar";
- 9) Setelah sujud kemudian duduk (duduk anatar dua sujud) serta membaca "Allohuakbar". Lalu setelah duduk membaca doa;
- 10) Sujud kedua, ketiga dan ke empat gerakan dan bacaannya sama dengan sujud pertama;
- 11) Pada rakaat kedua kalau sholat kita tiga atau empat rakaat, maka pada rakaat ini duduk untuk membaca tasyahud/tahyat awal, dengan duduk kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri diduduki;
- 12) Kemudian tasyahud akhir seperti tasyahud awal yang di tambah sholawat;
- 13) Duduk tasyahud akhir yaitu dengan pantat langsung ke tanah, dan kaki kiri di masukkan ke bawah kaki kanan;
- 14) Jari telunjuk tangan kanan tetap menunjuk kedepan;
- 15) Selesai tasyahud/tahyat akhir kemudian salam dengan menengok ke kanan dan kekiri sambil membaca salam.<sup>2</sup>

## 2. Bacaan sholat

Menurut M. Kholil Adnan Wijaya dalam buku panduan praktis untuk anak-anak Bacaan Sholat adalah sebagai berikut :

### 1) Niat

أَصَلِّىْ فَرَضًا نَهْيًا أَوْ نَهْيًا مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً (مَأْمُومًا) /  
إِمَامًا، بِتَعَالَى. اللهُ أَكْبَرُ.

<sup>2</sup> M. Nawawi T, *Penuntun Praktis Sholat Lengkap* (Surabaya: 2002) Hal 31-39

*"Usholli fardho dhuhri arba'arokatim mustaqbilal qiblati  
adaama'mumal/imam lillahita 'ala allahuakbar"*

## 2) Membaca doa Iftitah

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُخْرَةً وَأَصِيلًا

إِن وَجَّهَةٌ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ

وَالْأَرْضِ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ .

*"Allahu akbaru kabira walhamdu lillahi kathira wasubhanallahhi  
bukratau waasila. Inni wajjahtu wajhia lillazi fataras sama wati wal  
ardha hanifam muslimaw wama ana minal musyrikin. Inna solati  
wanusuki wamahyaya wammamati lillahi rabbil'alamin. La  
syarikalahu wabiza lika umirtu wa ana minal muslimin."*

## 3) Membaca surat fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ .

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ .

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ .  
 أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ  
 صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

*"Bismillahirrahmaanirrahim. Alhamdulillah rabbil 'alamin. Arrahmanirrahim malikiyaumiddin. Iyyakanak budu waiyyakanas ta'in. Ihdinashyiroto musytakim. Syirotolladzinaan amta'alaihim ghoiril maghdu bia'alaihim waladhollin."*

4) **Membaca surat pendek yang mudah dihafal**

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ .  
 اللَّهُ الصَّمَدُ .  
 لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ  
 وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ .

*"Qulhuwallahuahad. Allahushomad. Lam yalid walam yuulad. Walamyakullahu kufuwan ahad."*

5) **Ruku'**

Membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ ٣٠

“Subhanarabbiyal adzimi wabihamdihi” 3x

6) *I'tidal*

Membaca :

سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

“Samiallahuliman hamidah”

Kemudian membaca :

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ مَلَأَ السَّمَاوَاتِ وَمِلاءَ الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا، وَمِلاءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدَ

“Robbana walakal hamdu mil ‘ustamawati wa mil u’lardzi wama baina huma, wamil umasikta min saiin ba’du.”

7) *Sujud*

Membaca :

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَحَمْدِهِ ٣x

“Subhanarabbiyal ‘ala wa biahamdihi” 3x

8) *Duduk diantara dua sujud*

Membaca :

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي يَا وَاجِبُ رِيَّتِي وَاهْدِنِي أَرْفَعْتَنِي وَارْزُقْنِي وَعَافِنِي



“Allahummaghfirli warhamni wajburni wahdini war fa’ni warzuqni wa’afini wa’fuanni.”

**9) Sujud kedua**

Sujud kedua, ketiga dan ke empat gerakan dan bacaannya sama dengan sujud pertama.

**10) Duduk tasyahud awal**

Membaca :

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ  
وَمَرْحَمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ  
أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

“At-tahiyyaatu lillahi wash shalawaatu wath thayyibaatu.  
Assalaamu’alaika ayyuhan nabiyyu wa rahmatullaahi wa barakaatuh.  
Assalaamu’alaina wa ‘alaa ‘ibaadillaahish shaalihiin. Asyhadu anlaa  
‘ilaaha illallaah. Wa asyhadu anna muhammadan ‘abduhu wa rasuuluhu.”

**11) Duduk tasyahud akhir**

Membaca tasyahud awal dan di tambah membaca :

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ  
 وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ  
 عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

*“Allaahumma shalli ‘alaa muhammad, wa ‘alaa aali muhammad. Kamaa shallaita ‘alaa ibraahiim, wa ‘alaa aali ibraahiim. Wa baarik ‘alaa muhammad wa ‘alaa aali muhammad. Kamaa baarakta ‘alaa ibraahiim, wa ‘alaa aali ibraahiim. Innaka hamiidum majiid.”*

## 12) Salam

Memabaca :

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

*“Assalamualaikum wa rohmatullohi wabarokatuh”*<sup>3</sup>

## B. Strategi Pembelajaran Demonstrasi

### 1. Definisi Strategi Pembelajaran Demonstrasi

Secara umum strategi dapat diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.

<sup>3</sup> M. Kholil Adnan Wijaya, *Buku Panduan Praktis Untuk Anak-anak* (Surabaya: 2010) Hal 3-30

Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi juga bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Menurut Sanjaya. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>4</sup>

Sedangkan Kemp menjelaskan bahwa *strategi pembelajaran* adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>5</sup>

Dari pendapat tersebut, Dick and Carey juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.<sup>6</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *strategi pembelajaran* merupakan suatu rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti bahwa di dalam penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya disini bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah

---

<sup>4</sup> Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Surabaya: 2007) Hal 126

<sup>5</sup> Kemp, *Strategi Pembelajaran* ((Surabaya: Sanjaya 2007) hal. 126

<sup>6</sup> Dick and Carey, *Strategi Pembelajaran* ((Surabaya: Sanjaya 2007) hal. 127



pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Namun sebelumnya perlu dirumuskan suatu tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya.

peningkatan kemampuan berpikir merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada kemampuan berpikir siswa. Dalam pembelajaran ini materi pelajaran tidak disajikan begitu saja kepada siswa, akan tetapi siswa dibimbing untuk proses menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses dialogis yang terus menerus dengan memanfaatkan pengalaman siswa. Model strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir adalah model pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui telaahan fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajarkan.

## **2. Metode Demonstrasi**

Demonstration Method - Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> <http://Basyportofolio.blogspot.com/2009/6/12, Pembelajaran Demonstrasi.htm>-menurut- Muhibbin Syah,2000. Di akses pada tanggal 10 Juni 2013

Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran.<sup>8</sup>

Manfaat psikologis pedagogis dari metode demonstrasi yaitu sebagai berikut:

- a. perhatian siswa dapat lebih difokuskan
- b. proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.
- c. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa.<sup>9</sup>

Kelebihan metode demonstrasi sebagai berikut:

1. membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda
2. memudahkan berbagai jenis penjelasan
3. kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengalaman dan contoh konkret, dengan menghadirkan objek sebenarnya.

Kelemahan metode demonstrasi sebagai berikut:

1. anak didik terkadang sukar melihat dengan jelas benda yang akan di

---

<sup>8</sup> [http://Basyportofolio.blogspot.com/2009/6/12, Pembelajaran Demonstrasi.htm-menurut-](http://Basyportofolio.blogspot.com/2009/6/12, Pembelajaran Demonstrasi.htm-menurut-.). Syaiful Bahri Djamarah, 2000. Di akses pada tanggal 10 Juni 2013

<sup>9</sup> [http://Basyportofolio.blogspot.com/2009/6/12, Pembelajaran Demonstrasi.htm-menurut-](http://Basyportofolio.blogspot.com/2009/6/12, Pembelajaran Demonstrasi.htm-menurut-.). Daradjat, 1985. Di akses pada tanggal 10 Juni 2013

pertunjukkan,

2. tidak semua benda dapat didemonstrasikan
3. sukar dimengerti apabila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai apa yang didemonstrasikan .<sup>10</sup>

### **3. Peran guru dalam demonstrasi**

Secara umum, tugas guru di antaranya adalah: Pertama, bagaimana materi pelajaran itu diberikan kepada anak didik sesuai dengan standar kurikulum. Kedua, bagaimana proses pembelajaran berlangsung dengan melibatkan peran anak didik secara penuh dan aktif, dalam artian proses pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan dengan menyenangkan.

Menurut Johnson ada beberapa hasil penelitian mengenai dampak positif dari keterlibatan guru dalam aktifitas bermain bersama anak:

- a. Lamanya (durasi) anak bermain bersama teman menjadi dua kali lipat dari biasanya, dibandingkan bila mereka dilepas untuk bermain sendiri tanpa guru (Sylva et.al.)
- b. Anak-anak akan menampilkan kegiatan bermain kooperatif (tahap tertinggi dari kegiatan bermain sosial yang dikemukakan oleh Partner). Berarti dengan keikutsertaan guru, anak-anak mau melibatkan diri dalam kegiatan bermain yang bersifat sosial (Farran, Silveri & Culps)
- c. Dalam aktifitas membaca buku, ternyata anak-anak menunjukkan minat membaca dan menulis yang lebih tinggi (Christie & Enz, Morrow & Rand, dan Vulkelich).<sup>11</sup>

<sup>10</sup> [http://Basyportofolio.blogspot.com/2009/6/12,Kelebihan dan Kelemahan Demonstrasi.htm](http://Basyportofolio.blogspot.com/2009/6/12,Kelebihan%20dan%20Kelemahan%20Demonstrasi.htm) menurut-. Syaiful Bahri Djamarah,2000. Di akses pada tanggal 14 Juni 2013

<sup>11</sup> Johnson, *Peran Guru dalam Pendidikan* (Jakarta: Hildayani dkk, 2008) hal. 428

Dari beberapa hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar adalah membangun rasa keingintahuan anak secara alami tentang gerakan sholat dan bacaan sholat, Penerimaan guru terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh anak akan memberi mereka kepercayaan diri untuk tetap berfikir, bertanya, dan berbagi pengalaman tentang berbagai hal yang dialami anak.

Adapun langkah-langkah dan proses untuk meningkatkan keterampilan gerakan sholat melalui Strategi Pembelajaran Demonstrasi adalah :

1. **Tanya jawab tentang sholat.** Dimana anak didik diberi pertanyaan seputar tentang sholat, hal ini untuk mengetahui sebatas mana anak didik mengenal sholat.
2. **Demonstrasi sholat.** Dimana guru mendemonstrasikan gerakan sholat, hal ini diharapkan agar anak didik lebih tertarik dan berperan aktif tentang gerakan sholat.
3. **Mengunjungi tempat-tempat ibadah seperti masjid dan musholla.** Disamping anak didik mendapatkan materi dalam kelas, guru juga harus mampu mengetahui kondisi psikis anak agar lebih segar suasananya dan rekreasi ke tempat-tempat ibadah adalah salah satu solusi, agar tercipta suasana yang fokus pada materi gerakan sholat.

Dari langkah-langkah dan proses tersebut penulis akan meneliti peningkatan keterampilan gerakan sholat yang dilakukan melalui Strategi Pembelajaran Demonstrasi.